

Abstrak

Penelitian ini berjudul **Hubungan Antara Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” Dengan Perilaku Seksual Remaja Akhir Di SMU “X” Bandung**. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara persepsi tentang perilaku seksual pada tayangan sinetron “Kawin Gantung” dengan perilaku seksual remaja akhir. Metode penelitian yang digunakan adalah korelasional yang mengukur hubungan antara dua variabel, yaitu persepsi tentang perilaku seksual pada tayangan sinetron “Kawin Gantung” dan perilaku seksual. Data yang diperoleh berskala nominal yang kemudian diolah dengan menggunakan uji korelasi **Chi Kuadrat** dan “Koefisien Korelasi Rank” dari **Spearman**.

Sampel pada penelitian ini adalah siswa SMU “X”. Karakteristik sampelnya remaja akhir yang berusia antara 17-19 tahun dan minimal tiga kali dalam sebulan menonton sinetron “Kawin Gantung”. Teknik pengambilan data dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling dengan ukuran sampel sebanyak 43 orang. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur persepsi tentang perilaku seksual pada tayangan sinetron “Kawin Gantung” berupa angket yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan acuan teori **Persepsi** dari **Krech, Richard S. Crutchfield dan Ballachey, 1986**. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur perilaku seksual dibuat dengan menggunakan acuan teori **Perilaku seksual remaja** dari **Hurlock, 1996**, yang disusun oleh **Debora Christian L, 2003**, yang kemudian dimodifikasi lagi untuk disesuaikan dengan kondisi yang ada.

Dari pengolahan data diperoleh nilai koefisien kontingensi sebesar 0,583 dan $\chi^2_{hitung} = 7,387$ pada taraf signifikansi sebesar 0,05. menurut **Guilford**, nilai korelasi tersebut menunjukkan terdapat hubungan yang moderat antara persepsi tentang perilaku seksual pada tayangan sinetron “Kawin Gantung” dengan perilaku seksual pada remaja akhir di SMU “X”. artinya semakin negatif persepsi tentang perilaku seksual pada tayangan sinetron “Kawin Gantung” akan menampilkan perilaku seksual yang buruk yaitu yang tidak diterima oleh lingkungannya yaitu perilaku seksual yang tidak berdasarkan moral dan nilai-nilai keagamaan yang berlaku.

Daftar Isi

	Halaman
Lembar Judul	i
Lembar Pengesahan	ii
Abstrak	iii
Kata Pengantar	iv
Daftar Isi	vii
Daftar Bagan	xii
Daftar Tabel	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I Pendahuluan	1
1.1 Latar belakang masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah	9
1.3 Maksud dan tujuan penelitian	10
1.4 Kegunaan Penelitian.....	11
1.5 Kerangka Pikir.....	12
- Skema kerangka Pikir.....	22
1.6 Asumsi.....	23
1.7 Hipotesis Penelitian	23
BAB II Tinjauan Pustaka	25
2.1 Persepsi	25
2.1.1 Pengertian Persepsi	25

2.1.2	Proses Terjadinya Persepsi	25
2.1.3	Persepsi Sosial	27
2.1.4	Syarat Terjadinya Persepsi	28
2.1.5	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Persepsi.....	29
2.2	Perilaku Seksual	32
2.2.1	Perkembangan Seksual	33
2.2.1.1	Sejarah Perilaku Seksualitas	33
2.2.1.2	Minat dan Perilaku Seksualitas pada Remaja....	34
2.2.2.	<i>Stages of Sexual Development</i>	40
2.2.2.1	Infancy.....	40
2.2.2.2	Early Childhood	41
2.2.2.3	Late Childhood	41
2.2.2.4	Early Adolescence	41
2.2.2.5	Later Adolescence	42
2.2.3	Bentuk Perilaku Seksual	42
2.2.4	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual.....	43
2.3	Remaja.....	45
2.3.1	Pengertian Remaja.....	45
2.3.2	Tinjauan Umum Tentang Remaja	46
2.3.3	Tugas Perkembangan Remaja	47
2.4	Komunikasi Massa.....	51
2.4.1	Televisi Sebagai Medium Komunikasi Massa	52
2.4.1.1	SejarahTelevisi	52
2.4.2	Fungsi Televisi.....	53

2.5	Sinema Dalam Layar Televisi	54
2.5.1	Pengertian Sinetron	54
2.5.2	Efek Sinetron di Televisi	55
2.6	Teori Belajar Sosial	60
2.6.1	Pengaruh Sinetron Berdasarkan Teori Belajar Sosial	66
BAB III	Metodologi Penelitian	68
3.1	Rancangan penelitian	68
-	Skema rancangan penelitian	68
3.2	Variabel penelitian dan Definisi operasional	69
3.2.1	Variabel 1 : Persepsi tentang Perilaku Seksual pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung”	69
3.2.2	Variabel 2 : Perilaku seksual.....	70
3.3	Alat ukur	71
3.3.1	Kuesioner Persepsi tentang Perilaku Seksual pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung”	71
3.3.2	Kuesioner Perilaku Seksual	74
3.3.3	Data Pribadi dan Data Penunjang.....	77
3.3.4	Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	77
3.3.4.1	Validitas alat ukur.....	78
3.3.4.2	Reliabilitas alat ukur.....	79
3.3.4.3	Validitas dan Reliabilitas Kuesioner	80
3.4	Populasi sasaran dan teknik penarikan sampel.....	81
3.5	Teknik Analisa Data	82

3.6	Hipotesis Statistik	85
BAB IV	Hasil dan pembahasan	87
4.1	Hasil Penelitian	87
4.1.1	Data Nilai Korelasi Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Perilaku Seksual	87
4.1.2	Data Hubungan Antara Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Bentuk Perilaku Seksual	88
4.1.2.1	Data Nilai Korelasi Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Relasi Lawan Jenis ..	88
4.1.2.2	Data Nilai Korelasi Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Jelajah Pornografi	89
4.1.2.3	Data Nilai Korelasi Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Fantasi Seksual.....	89
4.1.2.4	Data Nilai Korelasi Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Masturbasi	89
4.1.2.5	Data Nilai Korelasi Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan <i>Kissing</i>	90

4.1.2.6	Data Nilai Korelasi Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan <i>Petting</i>	90
4.1.2.7	Data Nilai Korelasi Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Hubungan Seksual...	90
4.1.3	Tabulasi silang antara Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dengan Perilaku Seksual Remaja Akhir SMU “X” Bandung	91
4.2	Pembahasan Hasil Penelitian.....	92
BAB V	Kesimpulan dan Saran	101
5.1	Kesimpulan.....	101
5.2	Saran.....	102
	Daftar Pustaka	106
	Daftar Rujukan	109
	Lampiran-lampiran.....	110

Daftar Bagan

Gambar I.1	Skema Kerangka Pikir	22
Gambar II.1	Skema Proses Persepsi.....	26
Gambar II.2	Dinamika Persepsi Sosial	28
Gambar III.1	Skema Rancangan Penelitian	68
Gambar III.2	Rumus Perhitungan Validitas	78
Gambar III.3	Rumus Perhitungan Reliabilitas.....	80
Gambar III.4	Rumus Perhitungan Koefisien Korelasi.....	83
Gambar III.5	Rumus Perhitungan Uji Signifikan	84

Daftar Tabel

Tabel 4.1	Hasil Korelasi dan Pengujian Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Perilaku Seksual .	87
Tabel 4.2	Hubungan Persepsi tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dengan Relasi Lawan Jenis.....	88
Tabel 4.3	Hubungan Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Jelajah Pornografi.....	89
Tabel 4.4	Hubungan Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Fantasi Seksual	89
Tabel 4.5	Hubungan Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Masturbasi	89
Tabel 4.6	Hubungan Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan <i>Kissing</i>	90
Tabel 4.7	Hubungan Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan <i>Petting</i>	90
Tabel 4.8	Hubungan Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Hubungan Seksual	90
Tabel 4.9	Tabulasi silang antara Persepsi Tentang Perilaku Seksual Pada Tayangan Sinetron “Kawin Gantung” dan Perilaku Seksual Remaja Akhir SMU “X” Bandung	91

Daftar Lampiran

LAMPIRAN I	Kata pengantar alat ukur
LAMPIRAN II	Lembar identitas responden
LAMPIRAN III	Alat ukur penelitian
LAMPIRAN IV	Nilai validitas alat ukur
LAMPIRAN V	Daftar item yang mengalami perubahan
LAMPIRAN VI	Hasil pengolahan data
LAMPIRAN VII	Sinopsis Sinetron “Kawin Gantung”